

**ANALISIS IMPLIKATUR PADA TULISAN DINDING  
DI WARUNG KOPI SE-KECAMATAN SUMBERREJO DAN HUBUNGANNYA  
DENGAN PEMBELAJARAN DI SMP**

**Tamam Mujadidi<sup>1</sup>, Abdul Ghoni<sup>2</sup>, Moh. Fuadul Matin, S.S.,M.Pd<sup>3</sup>.**

<sup>1</sup>Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro  
[Tamammujadidi01@gmail.com](mailto:Tamammujadidi01@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro  
[abdul\\_ghoni@ikip PGRI Bojonegoro.ac.id](mailto:abdul_ghoni@ikip PGRI Bojonegoro.ac.id)

<sup>3</sup>Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro  
[Fuadul\\_matin@ikip PGRI Bojonegoro.ac.id](mailto:Fuadul_matin@ikip PGRI Bojonegoro.ac.id)

*Abstract*

Mujadidi, Tamam. 2020 Implicative Analysis of Wall Writing in Coffee Shops in Sumberrejo District and Its Relationship with Learning in Middle School. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Departement. Faculty of Language and Arts Education, IKIP PGRI BOJONEGORO. Advisor I: Abdul Ghoni Asror, M.Pd.,Advisor II Moh. Fuadul Matin, S.S.,MP.d.

This study aims to describe and explain the implicature in wall writing, the writing in this study was taken on the wall of a coffee shop in Sumberrejo district, did not rule out the elements of this wall writing made with art to make some people have different views about the meaning of the terms in wall writing sentences therefore this research comes in the hope of contributing meaning or meaning to the written message on the wall posts.

This research is a qualitative research, research that produces descriptive data is a picture of the truth of an object so that an accurate and objective picture is obtained. This method was chosen to reveal the data found during the study, namely the wall paper implicature in the coffee shop in Sumberrejo District. The data collection technique used the documentation and note-taking method.

The results of this study describe the implications on Wall Posts in Warung Kopi in Sumberrejo District to attract the sympathy of readers on the stalls wall. The form of wall writing delivered in the form of excellence and meaning of coffee in all coffee shops in Sumberrejo sub-district, so that it will make consumers interested in coffee. The implication analysis relationship on wall writing in Warung Kopi in Sumberrejo District in Indonesian language learning in junior high is a research based on wall paper implicature in Warung Kopi in Sumberrejo District. Research is closely related to learning in schools, especially in junior high school education, as for the standard competencies and basic competencies used in the above research is to use KTSP (Education Unity Curriculum) KTSP Indonesian subjects in class VIII students, in KD 4.1 which aims to make students able to able to write wall writing of an object with a short, concise and clear language.

**Key words:** *implicature, wall posts*

## *Abstrak*

Mujadidi, Tamam. 2020. Analisis Implikatur Pada Tulisan Dinding di Warung Kopi se-Kecamatan Sumberrejo dan Hubungannya Dengan Pembelajaran di SMP. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing (I) Abdul Ghoni Asror, M.Pd., Pembimbing (II) Moh. Fuadul Matin, S.S.,MP.d.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan implikatur pada tulisan dinding, tulisan dalam penelitian ini diambil pada dinding warung kopi se-kecamatan Sumberrejo, tidak menutup kemungkinan unsure tulisan dinding ini dibuat dengan seni membuat beberapa orang berbeda pandangan mengenai arti dari istilah dalam kalimat tulisan dinding maka dari itu penelitian ini hadir dengan harapan memberikan sumbangan makna atau arti dari pesan tertulis pada tulisan dinding.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian yang menghasilkan data deskriptif ini merupakan gambaran dari kebenaran suatu objek sehingga diperoleh gambaran yang tepat dan objektif. Metode ini dipilih untuk mengungkapkan data yang ditemukan selama penelitian, yaitu Implikatur tulisan dinding di warung kopi Se-Kecamatan Sumberrejo.. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan catat.

Hasil penelitian ini mendeskripsikan Implikatur pada Tulisan Dinding di Warung Kopi se-Kecamatan Sumberrejo untuk menarik simpati pembaca pada dinding warung. Bentuk tulisan dinding yang disampaikan berupa keunggulan keunggulan dan arti kopi di seluruh warung kopi se-kecamatan Sumberrejo, sehingga akan membuat para konsumen tertarik dengan kopi. Hubungan analisis implikatur pada tulisan dinding di Warung Kopi se-Kecamatan Sumberrejo dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP yaitu sebuah penelitian yang didasarkan tentang implikatur tulisan dinding di Warung Kopi se-Kecamatan Sumberrejo. Penelitian sangat berhubungan dengan pembelajaran di sekolah khususnya pendidikan ditingkat SMP, adapun standar kompetensi dan kompetensi dasar yang digunakan dalam penelitian diatas adalah menggunakan KTSP ( Kurikulum Tingkat Kesatuan Pendidikan ) KTSP mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII, dalam KD 4.1 yang bertujuan agar siswa dapat mampu menulis tulisan dinding suatu objek dengan bahasa yang singkat, padat dan jelas.

**Kata Kunci :** *implikatur, tulisan dinding*

### **PENDAHULUAN**

Bahasa adalah salah satu identitas sebuah bangsa demikian juga halnya dengan bahasa Indonesia. Bahasa sebagai alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Sehingga fungsi sebagai alat untuk menyampaikan perasaan, untuk mengatakan sesuatu, salah satunya adalah pragmatik.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi seluruh manusia. Melalui

bahasa manusia dapat berkomunikasi dengan orang lain untuk memenuhi segala kebutuhannya. Tidak dapat dibayangkan seandainya tidak ada bahasa di dunia ini, mungkin tidak ada komunikasi antara manusia satu dengan manusia lain. Oleh karena itu tidak berlebihan jika bahasa disebut sebagai salah satu bagian dari kehidupan manusia yang mempunyai peranan penting.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah

sebagai berikut: Mendeskripsikan bentuk implikatur yang terdapat dalam tulisan dinding di warung kopi Se-Kecamatan Sumberrejo, Mendeskripsikan tujuan implikatur yang terdapat dalam tulisan dinding di warung kopi Se-Kecamatan Sumberrejo, Mendeskripsikan hubungan implikatur dalam tulisan dinding dengan pembelajaran di SMP

Analisis adalah proses pemecahan masalah (melalui akal) ke dalam bagian-bagiannya berdasarkan metode yang konsisten untuk mencapai pengertian tentang prinsip-prinsip dasarnya. Menurut Peter Salim dan Yenni salim ( 2002: 89) Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (berbuatan, karangan, dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya)

Menurut Kridalaksana dalam Chaer (2007: 32) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbiter yang digunakan oleh anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi. Dari definisi tersebut kalau dibutiri akan sesuai dengan pendapat Abdul Chaer (2007:33) didapatkan beberapa ciri atau sifat yang hakiki dari bahasa, antara lain, (1) bahasa itu adalah sebuah sistem (2) bahasa itu berwujud lambang (3) bahasa itu berupa bunyi (4) bahasa itu bersifat arbiter, (5) bahasa itu bermakna, (6) bahasa itu bersifat konvensional, (7) bahasa itu bersifat unik, (8) bahasa itu bersifat universal, (9) bahasa itu bersifat produktif, (10) bahasa itu bervariasi, (11) bahasa itu dinamis, (12) bahasa itu berfungsi sebagai alat interaksi sosial, dan (13) bahasa itu merupakan identitas penuturnya.

Adapun tujuh fungsi bahasa sebagai berikut :

a) Bahasa memerankan fungsi instrumental, yang berarti bahwa bahasa itu merupakan penyebab terjadinya suatu peristiwa. Fungsi ini dapat terlihat jelas pada pemakaian bahasa ketika seseorang

memerintah, baik secara langsung maupun tidak.

- b) Bahasa memerankan fungsi untuk mengatur dan mengendalikan berbagai peristiwa. Fungsi ini disebut dengan *regulatory function* yang merupakan fungsi untuk mengatur dan mengendalikan orang lain atau menyetir orang lain. Bahasa hukum yang memuat pasal-pasal beserta kandungannya merupakan contoh fungsi bahasa yang berkaitan dengan *the regulatory system*.
- c) Bahasa juga berfungsi untuk membuat pernyataan, menyampaikan fakta-fakta, pengetahuan, menjelaskan atau menggambarkan realitas yang sebenarnya. Tugas ini disebut *the representational function*.
- d) Bahasa berfungsi sebagai *the interactional function*. Artinya bahwa bahasa bermanfaat untuk melanggengkan komunikasi berjalan dengan lancar, maka diperlukan pengetahuan mengenai logat, bahasa, jargon, lelucon, cerita rakyat, adat istiadat dan lain-lain.
- e) Bahasa melakukan fungsi *the personal function*. Artinya, bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan dirinya, mengungkapkan sesuatu tentang dirinya dan sekaligus tentang hal lain. Juga dengan bahasa, manusia dapat mengungkapkan emosinya dan reaksi-reaksi lain.
- f) Bahasa merupakan alat untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Artinya bahwa bahasa memerankan fungsi *the heuristic function*. Fungsi ini sering terwujud dalam bentuk pertanyaan yang memang membutuhkan jawaban seperti : mengapa, bagaimana, dimana dan lain-lain.

Bahasa berfungsi sebagai sebagai alat untuk berimajinasi yang juga disebut dengan *the imaginative function*. Artinya bahwa bahasa mampu menciptakan ide-ide

yang non-faktawi seperti ketika mengisahkan cerita-cerita, karya sastra dan lain sebagainya

Pragmatik merupakan cabang ilmu bahasa yang semakin dikenal pada masa sekarang ini, walaupun pada kira-kira dua dasa warsa yang silam, ilmu ini jarang atau hampir tidak pernah disebut oleh para ahli bahasa. Hal ini dilandasi oleh semakin sadarnya para linguist, bahwa upaya untuk menguak hakikat bahasa tidak akan membawa hasil yang diharapkan tanpa didasari pemahaman terhadap pragmatik, yakni bagaimana bahasa itu digunakan dalam komunikasi.

Definisi dari implikatur telah banyak dijelaskan oleh pakar, salah satunya adalah Grice dalam (Achmad & Alek Abdulloh, 2012: 137), mengemukakan bahwa implikatur merupakan suatu maksud ujaran yang menyiratkan sesuatu yang berbeda dengan yang sebenarnya diucapkan. Sesuatu yang berbeda tersebut adalah maksud pembicara yang tidak dikemukakan secara eksplisit. Sedangkan menurut Samsuri (dalam Rusminto, 2009: 71) mengemukakan bahwa implikatur percakapan digunakan untuk mempertimbangkan apa yang dapat disarankan atau yang dimaksudkan oleh penutur sebagai hal yang berbeda dari apa yang tampak secara harfiah. Sebagai contoh, interaksi antara Andi dan Badu pada percakapan berikut menunjukkan bahwa Badu tidak memberikan tanggapan secara langsung terhadap apa yang dituturkan oleh Andi, tetapi pernyataan Badu yang menyatakan bahwa ia telah membayar uang SPP memberikan implikasi bahwa Andi tidak bisa meminjam uang kepada Badu karena uang Badu sudah habis untuk membayar SPP.

(1) Andi : Bud, pinjam uang dong?

(2) Budi : Kemarin aku abis bayaran SPP.

**Ciri-ciri Implikatur menurut para ahli**

a. Menurut Nababan ada 4 ciri-ciri implikatur sebagai berikut:

- 1) Sesuatu implikatur percakapan dapat dibatalkan dalam hal tertentu, umpamanya dengan menambahkan klausa yang mengatakan bahwa seseorang tidak mau memakai implikatur percakapan itu, atau memberikan suatu konteks untuk membatalkan implikatur itu.
- 2) Biasanya tidak ada cara lain untuk mengatakan apa yang dikatakan dan masih mempertahankan implikatur yang bersangkutan.
- 3) Implikatur percakapan mempersyaratkan pengetahuan terlebih dahulu arti konvensional dari kalimat yang dipakai. Oleh karena itu, isi implikatur percakapan tidak termasuk dalam arti kalimat yang dipakai.

## **METODE PENELITIAN**

### **Prosedur Penelitian**

#### **• Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yang berjudul “Analisis Implikatur dalam Tulisan Dinding di Warung Kopi se-Kecamatan Sumberrejo dan Hubungannya Pembelajaran SMP” adalah deskripsi kualitatif. Maksudnya penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor dalam Moleong, 2008: 4).

- **Waktu Penelitian**

Tabel 3.1 waktu Penelitian

No.	Waktu Kegiatan	Bulan											
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mai	Jun	Jul		
1.	Persiapan	■											
2.	Pembuatan proposal		■										
3.	Revisi proposal			■									
4.	Pengumpulan data				■	■	■	■	■	■			
5.	Pengelohan dan analisis data							■	■	■	■		
6.	Penyusunan laporan hasil penelitian								■	■	■		
7.	Revisi hasil penelitian											■	

- **Tempat Penelitian**

Berdasarkan cakupan penelitian yang digunakan maka pengambilan data tulisan dinding warung kopi se-kecamatan Sumberrejo ini dilakukan di beberapa warung kopi yang berada di Sumberrejo dan sekitarnya menjadi tempat berkumpul para konsumen untuk menikmati kopi. Adapun tempat yang digunakan untuk penelitian seperti di desa Sumberrejo, desa sumuragung, desa prayungan, desa talun. Karena di desa desa tersebut yang memiliki banyak warung kopi.

**Data dan Sumber Data**

- **Data**

Menurut **Zulkifli A.M (2006:124)** Data merupakan keterangan, bukti atau fakta tentang suatu kenyataan yang masih mentah (original) yang belum diolah. Jadi bukti dalam data merupakan sesuatu yang belum jadi, yang bersifat masih asli. Data adalah foto-foto tulisan dinding di warung kopi Se-Kecamatan Sumberrejo. Subjek dalam penelitian ini data yang digunakan adalah

tulisan yang terdapat pada tulisan dinding warung kopi se-kecamatan Sumberrejo

- **Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006:129). Subjek yang dimaksudkan dari mana sebuah data itu didapatkan, bagaimana proses untuk mendapatkan data tersebut. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Karena observasi tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Sutrisno Hadi, dalam Sugiyono (2012:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik observasi, jadi sumber data dalam penelitian ini adalah foto-foto tulisan dinding warung kopi se-kecamatan Sumberrejo.

**Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian selain menggunakan metode, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang tepat sehingga memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah: Teknik Dokumentasi. Peneliti terlibat secara langsung dalam proses teknik tersebut, yaitu peneliti langsung mengambil gambar atau foto melalui media berupa *handphone* yang sarasannya adalah iklan poster tulisan warung kopi se-kecamatan Sumberrejo. Sehingga peneliti mendapatkan info yang lebih jelas. Teknik catat. Teknik selanjutnya adalah teknik catat, teknik catat ini dilakukan dengan cara mencatat tuturan kata yang terdapat pada tulisan dinding warung kopi se-kecamatan Sumberrejo.

## **Instrument Penelitian**

Menurut Arikunto (2006:160) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Jadi dalam melakukan sebuah penelitian untuk mengumpulkan suatu data haruslah sesuai prosedur, sesuai dengan pedoman atau sering disebut dengan instrumen. Fungsi dari instrumen sebagai landasan bagaimana peneliti membuat sebuah penelitian.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti. Sedangkan instrumen pendamping dalam penilaian ini ialah alat tulis, yaitu mencatat tuturan kata yang terdapat pada tulisan dinding warung kopi se-kecamatan Sumberrejo. Langkah selanjutnya adalah mencari data yang berhubungan dengan implikatur, untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, peneliti membuat sebuah tabel yang digunakan untuk merumuskan data-data yang ditemukan.

## **Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2015: 89) bahwa analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik referensial digunakan untuk mendeskripsikan bentuk implikatur, sedangkan teknik pragmatis digunakan untuk menjelaskan implikasi dan mengetahui faktor yang menyebabkan pemakaian implikatur.

Setelah data berhasil dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data merupakan suatu usaha untuk mengkaji dan mengolah data

yang telah terkumpul sehingga diperoleh suatu simpulan yang bermanfaat sesuai dengan tujuan penelitian.

## **Teknik Validitas Data**

Dalam penelitian ini peneliti menguji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi teknik. Menurut Sugiyono (2015: 127) triangulasi teknik ini untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan dokumentasi. Dalam penelitian ini data diperoleh dari foto dokumentasi tulisan dinding warung kopi se-kecamatan Sumberrejo, foto dokumentasi tersebut adalah foto tulisan dinding tentang kopi. Kemudian dicatat dan mentranskrip data-data yang terkandung dalam data tersebut. Selain itu peneliti juga menggunakan triangulasi sumber, yaitu teknik pemeriksaan kebenaran data hasil analisis dengan menggunakan beragam sumber data yang berbeda. Dengan demikian, apa yang diperoleh dari sumber satu, bisa lebih teruji kebenarannya bilamana dibandingkan dengan data lain yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Temuan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti untuk mendapatkan data yang diharapkan, yaitu implikatur tulisan dinding di Warung Kopi se-kecamatan Sumberrejo. Peneliti mendapatkan data berupa bentuk implikatur pada tulisan dinding di warung kopi se-kecamatan Sumberrejo. Berikut ini adalah data-data yang didapatkan oleh peneliti selama penelitian.

### 1. Tabel Hasil Penelitian

No.	Uraian	Bentuk Implikatur	Tujuan	Kode
1.	Walau Tak Ada Yang Sempurna, Hidup Ini Indah Begini Adanya. Sama Seperti Kopi Banyak Yang Menyukainya Walau Pahit.	Uraian disamping merupakan sebuah ajakan	Tuturan banyak yang menyukainya walau pahit merupakan ajakan supaya selalu semangat dan bersyukur	D01/Im01
2.	Percaya Atau Tidak Itu Terserah Anda !!! Bagi Kami Secangkir Kopi Dapat Membuat Hidup Lebih Menyenangkan	Kalimat tersebut tergolong seruan. Karena di tulisan menggunakan tanda seru	Tuturan tadi akan membawa perasaan penasaran menjadi tertarik	D02/Im02
3.	Sepahit Pahitnya Kopi Masih Pahit Berusaha Tapi Tak Dihargai.	Tuturan yang disamping merupakan bentuk pengingat	Menarik konsumen untuk selalu meminum kopi sehingga lupa akan sakit yang dirasa.	D03/Im03
4.	DARI KOPI AKU BELAJAR “KALO YANG PAHIT MASIH BISA DINIKMATI”	Tuturan yang dimaksudkan sebagai bentuk pembelajaran.	Kalimat ini memberikan arti pelajaran bisa didapat dari kopi, bahwa sepahit apapun rasa masih bisa dinikmati.	D04/Im04
5.	Hidup Itu, Ibarat Minum Kopi, Kadang rasanya Pahit, Tapi Itu Yang Membuat Mata Terbuka	Tulisan ini merupakan bentuk arti seruan, yang ingin menyerukan membuka mata kita, dan dibuktikan dengan baris terakhir.	Dengan adanya kopi konsumen diharapkan bisa mengambil pelajaran.	D05/Im05
6.	Setidaknya manusia Itu membutuhkan Secangkir kopi Untuk Sekedar mengingatkan, Bahwa cerita hidup Tak Selamanya Manis	Tuturan ini mempunyai bentuk makna pengingat.	Menjadikan seseorang agar selalu ingat cerita hidupnya.	D06/Im06
7.	Bila Akhirnya Bukan Aku Yang Kau Pilih Dipelaminan Setidaknya, KOPI Kita Pernah Bersanding Di satu Meja Berbagi PERASAAN.	Tuturan ini merupakan bentuk pilihan	Bertujuan bahwa kopi merupakan media yang bisa mengingatkan kembali kenangan kenangan.	D07/Im07
8.	Dan Rindu Ini Akan Menjadi Sempurna Ketika Kopi Kita Berada Di Satu Meja Yang Sama.	Tuturan ini bermaksud membentuk pembaca selalu optimis	Tujuan tuturan tersebut dari satu meja bisa menjadikan lebih dekat	D08/Im08

Berdasarkan analisis data dalam tulisan dinding di warung kopi, serta berpegang pada instrumen penelitian, serta SK dan KD maka diperoleh hubungan antara tulisan dinding di warung kopi dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Adapun kompetensi dasar yang dihubungkan dalam penelitian diatas antara lain Menulis iklan baris dengan bahasa singkat, padat dan jelas.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, pada bab ini akan dijelaskan pembahasan tentang bentuk implikatur tulisan dinding di Warung Kopi se-Kecamatan Sumberrejo. Penjabaran dalam pembahasan dilakukan berdasarkan hasil peneletian tersebut. Bentuk Implikatur yang dimaksudkan adalah tuturan yang terdapat pada tulisan dinding di warung kopi se-kecamatan Sumberrejo.

Dalam Penelitian ini data yang diperoleh selama penelitian akan dianalisis berdasarkan bentuk Implikatur dan tujuan implikatur yang terdapat pada tulisan dinding di Warung Kopi se-Kecamatan Sumberrejo, yaitu :

#### **Data 1**

Walau Tak Ada Yang Sempurna, Hidup Ini Indah Begini Adanya. Sama Seperti Kopi Banyak Yang Menyukainya Walau Pahit.

(D01/Im01)

#### **Data 2**

Percaya Atau Tidak Itu Terserah Anda !!! Bagi Kami Secangkir Kopi Dapat Membuat Hidup Lebih Menyenangkan

(D02/Im02)

#### **Data 3**

Sepahit Pahitnya Kopi Masih Pahit Berusaha Tapi Tak Dihargai.

(D03/Im03)

#### **Data 4**

DARI KOPI AKU BELAJAR “KALO YANG PAHIT MASIH BISA DINIKMATI”

(D04/Im04)

#### **Data 5**

Hidup Itu, Ibarat Minum Kopi, Kadang rasanya Pahit, Tapi Itu Yang Membuat Mata Terbuka

(D05/Im05)

#### **Data 6**

Setidaknya manusia Itu membutuhkan Secangkir kopi Untuk Sekedar mengingatkan, Bahwa cerita hidup Tak Selamanya Manis.

(D06/Im06)

#### **Data 7**

Bila Akhirnya Bukan Aku Yang Kau Pilih Dipelaminan Setidaknya, KOPI Kita Pernah Bersanding Di satu Meja Berbagai PERASAAN.

(D07/Im07)

#### **Data 8**

Dan Rindu Ini Akan Menjadi Sempurna Ketika Kopi Kita Berada Di Satu Meja Yang Sama.

(D08/Im08)

### **B. Hubungan Analisis Implikatur Tulisan Dinding di Warung Kopi se-Kecamatan Sumberrejo dengan Pembelajaran di SMP**

Penelitian diatas yang berjudul “Analisis Implikatur Tulisan Dinding di Warung Kopi se-Kecamatan Sumberrejo dengan Pembelajaran di SMP “, pada penelitian tersebut terletak pada kelas VIII Semester ganjil. Adapun standar kompetensi dan kompetensi dasar yang digunakan dalam penelitian diatas adalah menggunakan RPP KTSP ( Kurikulum Tingkat Kesatuan Pendidikan ). KTSP menggunakan pembelajaran inkuiri.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan yaitu sebagai berikut : Bentuk implikatur pada Tulisan Dinding di Warung Kopi se-Kecamatan Sumberrejo yaitu implikatur konvensional. Karena sumber data peneliti ini ialah berupa iklan tulis, bukan lisan. Hal itu dapat dilihat seperti data (D02/Im02) Percaya Atau Tidak Itu Terserah Anda !!! Bagi Kami Secangkir Kopi Dapat Membuat Hidup Lebih Menyenangkan. Berdasarkan data tersebut tuturan adalah ajakan untuk selalu merasa senang sehari hari dengan diibaratkan secangkir kopi. Tujuan Implikatur pada Tulisan Dinding di Warung Kopi se-Kecamatan Sumberrejo untuk



menarik simpati pembaca pada dinding warung. Bentuk tulisan dinding yang disampaikan berupa keunggulan keunggulan dan arti kopi di seluruh warung kopi se-kecamatan Sumberrejo, sehingga akan membuat para konsumen tertarik dengan kopi. Hubungan analisis implikatur pada tulisan dinding di Warung Kopi se-Kecamatan Sumberrejo dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP yaitu sebuah penelitian yang didasarkan tentang implikatur tulisan dinding di Warung Kopi se-Kecamatan Sumberrejo. Penelitian sangat berhubungan dengan pembelajaran di sekolah khususnya pendidikan ditingkat SMP, adapun standar kompetensi dan kompetensi dasar yang digunakan dalam penelitian diatas adalah menggunakan KTSP ( Kurikulum Tingkat Kesatuan Pendidikan ) KTSP mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII, dalam KD 4.1 yang bertujuan agar siswa dapat mampu menulis tulisan dinding suatu objek dengan bahasa yang singkat, padat dan jelas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya